

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Jurusan Teknologi Hasil Pertanian (THP) merupakan salah satu jurusan di Institut Pertanian Stiper (INSTIPER) Yogyakarta yang memiliki visi yaitu mewujudkan jurusan yang tangguh dan terpercaya dalam bidang teknologi pengolahan hasil pertanian dengan keluaran (*output*) berupa sumber daya yang profesional yaitu sumber daya dengan predikat sebagai teknolog yang mampu bersaing di era global. Untuk menghasilkan luaran tersebut maka kurikulum di jurusan THP memuat kompetensi utama, pendukung dan penunjang. Kompetensi utama lulusan program studi THP adalah: menguasai dasar ilmu teknologi dan pengetahuan bahan pangan/hasil perkebunan, mampu melakukan proses operasi dalam industri pangan dan hasil perkebunan dengan penerapan quality system serta perencanaan industri dan mengembangkan produk sesuai dengan keinginan pasar. Kompetensi pendukung lulusan program studi THP adalah menguasai dasar manajerial dan manajemen sumber daya dengan kemampuan komunikasi yang baik, penuh percaya diri serta mampu melakukan analisis, sintesis dan pelaporan. Sedangkan kompetensi penunjang lulusan program studi THP adalah memiliki kemampuan berpikir dan bertindak cermat serta mampu bekerja dibawah tekanan dan tangguh di lapangan.

Untuk menghasilkan luaran berupa sumber daya yang profesional, jurusan Teknologi Hasil Pertanian mempunyai kurikulum yang disusun berdasarkan blok kompetensi, yang didukung dengan adanya kegiatan magang (praktek kerja industri) yang wajib ditempuh oleh mahasiswa semester VII. Magang industri merupakan salah satu syarat kelulusan sarjana S-1 bagi mahasiswa Jurusan Teknologi Hasil Pertanian. Tujuan dari magang (praktek kerja industri) adalah untuk menerapkan ilmu, mengamati dan mengetahui proses produksi yang ada dalam dunia industri sehingga mahasiswa menjadi lebih terampil dalam usaha untuk memenuhi kebutuhan skill yang ada di dunia industri. Selain itu adanya pengalaman yang baik juga akan berpengaruh dalam perkembangan kemampuan belajar mahasiswa. Kegiatan magang (praktek kerja industri) dilaksanakan selama 4 bulan di Industri pengolahan pangan dan perkebunan dengan harapan dapat menambah bekal ketrampilan teknis dan manajerial praktis bagi mahasiswa.

Pabrik Kelapa Sawit (PKS) merupakan pabrik yang mengolah Tandan buah segar (TBS) menjadi CPO melalui beberapa tahapan pengolahan yaitu stasiun penerimaan buah, stasiun perebusan, stasiun penebahan, stasiun pemurnian, dan stasiun pengolahan kernel. Tahapan proses tersebut didukung dengan stasiun power plant dan utility. Mengingat jumlah lahan perkebunan kelapa sawit di Indonesia yang makin luas, maka peluang pendirian PKS dikemudian hari sangat potensial dan diprediksi akan semakin banyak. Tentu hal itu membutuhkan tenaga kerja yang dengan kompetensi khusus dibidang Mill. Oleh karena itu magang di PKS akan sangat membantu mahasiswa dalam meningkatkan kompetensinya di bidang pengolahan kelapa sawit.

A. Tujuan Magang

Adapun kegiatan magang ini dilaksanakan dengan tujuan sebagai berikut :

1. Mahasiswa mengetahui dan memahami manajemen Pengolahan Kelapa Sawit.
2. Mahasiswa mengetahui dan memahami manajemen mesin pembangkit uap (*boiler*)
3. Mahasiswa mengetahui dan memahami manajemen Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL).
4. Mahasiswa mengetahui dan memahami alur stasiun nut dan kernel.
5. Mahasiswa mengetahui alur stasiun pemurnian minyak kelapa sawit.